

Peningkatan Kemampuan Korespondensi Melalui Pendampingan Pembuatan Proposal Kegiatan

Aria Mulyapradana¹, Ary Dwi Anjarini², Marhamah Marhamah³, Hardiyanto
Hardiyanto⁴, Dita Oktaviana⁵, Yulia Khairunisa⁶, Asyoratun Asyoratun⁷, Winarsih
Winarsih⁸, Wahyu Lestari⁹

ITSNU Pekalongan, Jl. Karangdowo, Kabupaten Pekalongan^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}

Email: ariamulyapradana@gmail.com

Article History:

Received : 28 Februari 2023

Revised : 16 Maret 2023

Accepted : 24 April 2023

Keywords: *Correspondence,
Activity Proposal, Student
Council Administrator, Letter*

Abstract: *The purpose of implementing this community service activity is to assist partners in increasing understanding, knowledge and skills in preparing good and correct activity proposals. This activity was carried out for 2 days, namely February 25 and 26, 2023, which was held at the Hall of SMAN 1 Talun in Pekalongan Regency as many as 25 training participants. There are three stages in this activity, namely identifying problems with partners, implementing activities and mentoring in the preparation of activity proposals. The result of this activity is that participants are very enthusiastic and helped in solving the problems faced by MTRA so that partners can make activity proposals properly and correctly so that they have an impact on the implementation of activities and obtain the funding needed for activities. In addition, this activity can increase the insight and knowledge and skills of partners to make good and correct business correspondence.*

ABSTRAK

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yakni untuk membantu mitra dalam meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun proposal kegiatan yang baik dan benar. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari yakni tanggal 25 dan 26 Februari 2023 yang diselenggarakan di Aula SMAN 1 Talun Kabupaten Pekalongan sebanyak 25 peserta pelatihan. Ada tiga tahapan dalam kegiatan ini yakni melakukan identifikasi permasalahan pada mitra, pelaksanaan kegiatan dan pendampingan dalam penyusunan proposal kegiatan. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta sangat antusias dan terbantu dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh mitra sehingga mitra dapat membuat proposal kegiatan dengan baik dan benar sehingga berdampak pada terlaksananya kegiatan dan memperoleh pendanaan yang dibutuhkan untuk kegiatan. Disamping itu, kegiatan ini dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan dari mitra untuk membuat korespondensi bisnis yang baik dan benar.

Kata kunci: Korespondensi, Proposal Kegiatan, Pengurus OSIS, Surat

PENDAHULUAN

Mencari ilmu pengetahuan dan pembentukan karakteristik peserta didik tidak hanya melalui kegiatan belajar mengajar di dalam ruang kelas melainkan bisa dilakukan melalui kegiatan organisasi kampus baik organisasi intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, salah satunya adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). OSIS adalah organisasi yang berada di tingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas/kejurusan. Kegiatan yang dilakukan oleh OSIS dapat membantu proses pelaksanaan kegiatan pengajaran, pembinaan generasi muda di sekolah, dan membentuk karakter peserta didik. Disamping itu, kegiatan OSIS diharapkan dapat memberikan manfaat besar bagi peserta didik yakni mencetak peserta didik yang memiliki karakter terpuji dan meminimalisir terjadinya penyimpangan maupun tindakan negative yang banyak dilakukan oleh pelajar seperti merokok, narkoba, tawuran bahkan sampai pergaulan bebas (Munadifah, 2020). OSIS merupakan sebuah organisasi dimana sekumpulan orang yang bergabung dalam suatu wadah tertentu guna mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan (Hasyim & Nugrahanto, 2014).

Berkaitan dengan hal tersebut, OSIS idealnya melaksanakan program kegiatan yang dapat menjadi wadah kreatifitas siswa di sekolah sehingga dalam pelaksanaan program kegiatan perlu membutuhkan perencanaan dan persiapan yang matang sesuai yang tercantum dalam proposal kegiatan. Proposal kegiatan merupakan rencana yang dituangkan ke dalam bentuk rancangan kerja dan dibuat sebelum kegiatan dilaksanakan untuk mendapatkan izin pelaksanaan ataupun untuk mendapatkan bantuan dana kegiatan. Ada empat jenis proposal secara umum, diantaranya adalah proposal bisnis, proposal proyek, proposal penelitian dan proposal kegiatan (Amalia et al., 2021).

Proposal menurut KBBI merupakan rencana yang dituangkan dalam bentuk rencana kerja, perencanaan secara sistematis, matang dan teliti yang dibuat oleh panitia sebelum melaksanakan kegiatan (Hasyim & Nugrahanto, 2014). Oleh karena itu, dibutuhkan kecakapan dalam memahami isi proposal (Fathonah, 2021). Pembuatan proposal kegiatan acara lebih muda dibandingkan proposal penelitian karena lebih sederhana. Berikut adalah bagian-bagian dalam pembuatan proposal (Emelia et al., 2021) diantaranya judul proposal, pendahuluan, isi proposal kegiatan dan penutup.

Berdasarkan wawancara dengan pembina OSIS SMAN 1 Talun diperoleh permasalahan bahwa belum maksimalnya pemahaman siswa mengenai penyusunan proposal kegiatan yang

baik dan benar. Dari permasalahan yang dihadapi mitra, maka diadakannya program pengabdian masyarakat mengenai pelatihan pembuatan proposal kegiatan dan agar memaksimalkan kegiatan ini dilanjutkan dengan pendampingan kepada pengurus OSIS SMAN 1 Talun.

Adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu mitra dalam meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan terampil dalam penyusunan proposal kegiatan yang baik dan benar.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama dua hari yakni tanggal 25 dan 26 Februari 2023 yang diselenggarakan oleh pengurus Himpunan Mahasiswa dan Program Studi Administrasi Perkantoran ITSNU bekerjasama dengan Pengurus OSIS SMAN 1 Talun Kabupaten Pekalongan di Aula SMAN 1 Talun Kabupaten Pekalongan. Metode partisipatif (Fathonah, 2021) yang digunakan dalam kegiatan ini dan sasaran dalam program pengabdian masyarakat ini adalah pengurus OSIS SMAN 1 Talun Kabupaten Pekalongan sebanyak 25 peserta. Ada tiga tahapan pelaksanaan sebagai berikut: 1) identifikasi permasalahan mitra, 2) pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pemberian ceramah tentang sistematika penyusunan proposal kegiatan dan 3) pendampingan penyusunan proposal kegiatan.

Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka tim pengabdian masyarakat melakukan observasi dan wawancara awal dengan pembina dan pengurus OSIS SMAN 1 Talun Kabupaten Pekalongan. Diperoleh temuan bahwa pengurus OSIS mengalami hambatan dalam penyusunan proposal kegiatan yang baik dan benar sehingga masih dijumpai kesalahan-kesalahan dalam penulisan proposal seperti adanya kesalahan ketik, dan paparan dalam merumuskan dan menjelaskan latar belakang kegiatan atau pendahuluan yang masih belum tersistematis.

Kegiatan berlangsung pada tanggal 25 Februari 2023, diawali dengan pemberian materi mengenai sistematika penulisan proposal kegiatan yang dilakukan menggunakan metode ceramah. Pelaksanaan di hari kedua pada tanggal 26 Februari 2023 yakni pendampingan peserta dalam membuat proposal kegiatan. Untuk pendampingan peserta pelatihan, Tim Pengabdian Masyarakat membagi 5 kelompok yang terdiri dari 5 peserta. Kelompok tersebut didampingi oleh mahasiswa dari Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Administrasi Perkantoran. Di akhir kegiatan ini, dilakukan evaluasi kegiatan sebagai bentuk umpan balik terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat.

Tabel 1. Rincian Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

| No | Hari, Tanggal Pelaksanaan | Waktu Pelaksanaan | Kegiatan | Tempat |
|----|---------------------------|-------------------|-------------------------------------|--------------|
| 1 | Sabtu, 25 Februari 2023 | 07.30-08.00 | Pendaftaran ulang peserta | SMAN 1 Talun |
| | | 08.00-09.00 | Pembukaan | SMAN 1 Talun |
| | | 09.00-10.30 | Paparan materi korespondensi bisnis | SMAN 1 Talun |
| | | 10.30-11.30 | Paparan materi proposal kegiatan | SMAN 1 Talun |
| | | 11.30-12.00 | Penutupan | SMAN 1 Talun |
| 2 | Minggu, 26 Februari 2023 | 09.00-11.00 | Pendampingan proposal kegiatan | SMAN 1 Talun |
| | | 11.00-11.30 | Evaluasi dan penutupan kegiatan | SMAN 1 Talun |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga tahapan kegiatan, meliputi:

1) Identifikasi permasalahan mitra

Tahap ini dilakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra yakni OSIS SMAN 1 Talun Kabupaten Pekalongan melalui Pembina dan pengurus OSIS. Dijumpai permasalahan yang dihadapi yakni pengurus OSIS mengalami hambatan dalam penyusunan proposal kegiatan secara baik dan benar. Langkah selanjutnya yakni melakukan koordinasi dengan Pembina OSIS mengenai pelaksanaan kegiatan. Dan pelaksanaan dilakukan dua hari yakni 25 dan 26 Februari 2023 yang berlokasi di SMAN 1 Talun Kabupaten Pekalongan.

2) Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan ini berlangsung selama dua hari. Di hari pertama tanggal 25 Februari 2023 dilakukan pemaparan materi sistematika penyusunan proposal kegiatan yang diikuti sebanyak 25 peserta dari pengurus OSIS SMAN 1 Talun Kabupayte. Sebelum kegiatan dimulai peserta pelatihan mengisi daftar hadir sebagai bukti pendaftaran ulang peserta (gambar 1).



Gambar 1. Pendaftaran Ulang Peserta

Untuk mengawali kegiatan ini, tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan *ice breaking* bertujuan untuk menghilangkan dinding pembatas dengan peserta, terciptanya kondisi yang dinamis dan memunculkan motivasi peserta untuk melakukan aktivitas selama pelatihan berlangsung (gambar 2).



Gambar 2. Ice Breaking

Pemateri memberikan pertanyaan-pertanyaan yang ringan ke peserta terkait proposal kegiatan sebelum memberikan materi (gambar 3a, 3b). Dalam hal ini perwakilan dari pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi Administrasi Perkantoran menjadi narasumber yang telah diberikan pendampingan oleh dosen pembimbing kegiatan. Pertanyaan yang disampaikan oleh pemateri dapat dijawab dengan baik dan benar oleh peserta pelatihan meskipun hanya beberapa peserta saja. Disamping itu, peserta belum mengetahui teknik pembuatan proposal kegiatan dengan skala besar dan pencarian dana untuk kegiatan tersebut. Selanjutnya, pemateri memberikan paparan melalui *power point* kepada peserta.

Dalam paparan materi yang disampaikan oleh pemateri tak lupa memberikan contoh-contoh proposal kegiatan baik yang dilaksanakan untuk skala kecil dan skala besar. Pemateri memberikan pembahasan secara mendalam setiap bab-bab yang terdapat di dalam proposal kegiatan agar peserta dapat menyusun proposal kegiatan dengan baik

dan benar. Selama kegiatan pemaparan materi peserta sangat antusias dan bersemangat mengikuti paparan materi yang disampaikan oleh pemateri, banyaknya pertanyaan yang disampaikan oleh peserta dalam kegiatan ini hal tersebut membuktikan para peserta tertarik pada materi tersebut.



(a)



(b)

Gambar 3 (a) (b). Paparan Materi oleh Pemateri

3) Pendampingan dan Evaluasi Kegiatan

Pada hari kedua, tanggal 26 Februari 2023 peserta pelatihan dibagi menjadi 5 kelompok untuk melakukan pendampingan dan didampingi oleh mahasiswa Himpunan Mahasiswa Program Studi Administrasi Perkantoran. Sebelum kegiatan pendampingan dilaksanakan, Tim Pengabdian Masyarakat memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk membuat proposal kegiatan yang akan dilaksanakan di Pengurus OSIS SMAN 1 Talun Kabupaten Pekalongan. Adapun tema proposal kegiatan yang harus mereka kerjakan secara berkelompok diantaranya adalah tema bakti sosial, acara pentas seni, lomba olah raga, lomba cerdas cermat, dan peringatan hari kemerdekaan RI.

Selama kegiatan pendampingan, peserta bersungguh-sungguh dalam mengerjakan penyusunan proposal kegiatan yang bersumber dari materi sebelumnya. Adanya interaksi diskusi antar peserta didalam kelompok dan pendamping melakukan pengamatan serta memberikan arahan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyusun proposal tersebut.

Akhir kegiatan ini, tim pengabdian masyarakat memperoleh hasil evaluasi dari peserta kegiatan secara keseluruhan peserta sangat antusias dan terbantu dalam pemecahan masalah yang dihadapi oleh para pengurus sehingga peserta tampil percaya diri untuk memperoleh pendanaan dari pihak sponsor untuk mendukung kegiatan yang

dibuat oleh para pengurus OSIS SMAN 1 Talun Kabupaten Pekalongan. Disamping itu pula, para pengurus OSIS dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta keterampilan dalam membuat korespondensi bisnis yang baik dan benar.



(a)



(b)

Gambar 4 (a) (b) Pendampingan Kelompok



Gambar 5 Foto Bersama

KESIMPULAN DAN SARAN

Proposal kegiatan menjadi faktor penting dalam mensukseskan kegiatan yang akan dilaksanakan dan kemampuan dalam pembuatan proposal kegiatan dapat membantu penyelenggara dalam mencari bantuan pendanaan kegiatan agar terlaksananya kegiatan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan guna meningkatkan wawasan dan kemampuan pengurus OSIS SMAN 1 Talun Kabupaten Pekalongan dalam penggunaan komputer dan pembuatan proposal kegiatan. Disamping itu pula terjalinnya kemitraan dan kerjasama antara pihak pengurus OSIS SMAN 1 Talun Kabupaten Pekalongan dan Himpunan Mahasiswa Program Studi Administrasi Perkantoran ITSNU Pekalongan. Adapun saran dari kegiatan ini diantaranya: pengurus tetap meningkatkan pengetahuannya tidak hanya di lingkungan

sekolah saja, dan pelatihan ini diharapkan dapat berkelanjutan dengan tema yang berbeda agar pengurus OSIS mampu membuat konsep kegiatan dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada 1) Pembina dan Pengurus OSIS SMAN 1 Talun Kabupaten Pekalongan yang telah berpartisipasi dalam PKM ini. 2) Semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan ini yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L., Rofiq Hafsi, A., & Lanya, H. (2021). Pelatihan Penyusunan Proposal Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah di Sekolah Menengah Atas Islam Nurul Karomah. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2).
- Emelia, T. W., Sari, A. W., & Izar, S. L. (2021). PKM Pendampingan Mendesain Proposal Kegiatan dalam Bahasa Indonesia Kepada Forum Komunikasi Antar Lembaga Adat Kota Medan. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3). <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/jas/article/view/499>
- Fathonah, S. (2021). Peningkatan Kecakapan Menulis PKK Kampung IV Melalui Pendampingan Penyusunan Proposal Kegiatan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2888–2899.
- Hasyim, M., & Nugrahanto, G. (2014). Pelatihan Pembuatan Proposal Kegiatan Pada Remajadusn Ngepuh Lor, Desa Banyusidi, Pakis, Magelang, Jawa Tengah. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 3, 206–210.
- Munadifah, L. (2020). *Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Dalam Membentuk Karakter Sosial Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan* [UIN Maulana Malik Ibrahim Malang]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/24022/1/16130143.pdf>